

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 41 orang (12,5%) memiliki kategori pengetahuan kurang tentang *coronavirus disease* dan sebanyak 288 orang (87,5%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo memiliki kategori pengetahuan baik tentang *coronavirus disease*.
2. Sebanyak 161 orang (48,9%) memiliki kategori perilaku buruk tentang penggunaan masker dan sebanyak 168 orang (51,1%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo memiliki kategori perilaku baik tentang penggunaan masker.
3. Sebanyak 154 orang (46,8%) memiliki kategori perilaku buruk tentang mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan sebanyak 175 orang (53,2%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo memiliki kategori perilaku baik tentang mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.
4. Sebanyak 115 orang (35,0%) memiliki kategori perilaku buruk tentang penerapan jaga jarak atau *physical distancing* dan sebanyak 214 orang (65,0%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten

Wonosobo memiliki kategori perilaku baik tentang penerapan jaga jarak atau *physical distancing*.

5. Sebanyak 153 orang (53,1%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo memiliki perilaku pencegahan COVID-19 kategori baik dan pengetahuan COVID-19 kategori baik.
6. Sebanyak 64 orang (60,4%) masyarakat di Desa Blederan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo memiliki perilaku pencegahan COVID-19 kategori baik yang lebih dominan terjadi pada remaja akhir.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat Desa Blederan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo untuk selalu menaati protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan selalu meningkatkan perilaku pencegahan *coronavirus disease* seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan perilaku menjaga jarak atau *physical distancing*. Hal ini bertujuan untuk menekan penularan *coronavirus disease* supaya tidak menular dari satu orang ke orang lain atau melindungi diri sendiri dan orang lain dari infeksi virus COVID-19.

### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Sebaiknya meningkatkan pelayanan terutama promosi kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dengan aktif, dengan melakukan penyuluhan secara kontinyu dan sistematis mengenai gambaran

umum COVID-19 pada aspek pengertian COVID-19 dan penyebab COVID-19 maupun pencegahan COVID-19.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebaiknya Universitas Ngudi Waluyo menambah literatur yang berkaitan dengan *Coronavirus Disease* dan menjadikan hasil penelitian ini menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian serupa yang lebih lanjut dengan variabel, lokasi dan jumlah sampel yang berbeda, sehingga dapat mengetahui adanya perbedaan antara daerah satu dengan daerah lain tentang upaya pencegahan penularan virus COVID-19.